

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan untuk membuat gambaran atau mendeskripsikan suatu keadaan secara obyektif (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini melakukan observasi terhadap pasien post apendiktomi yang melaksanakan mobilisasi. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Desain penelitian observasional merupakan penelitian dimana peneliti tidak melakukan intervensi atau perlakuan terhadap variabel, namun peneliti hanya mengamati fenomena alam atau sosial yang terjadi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat pelaksanaan penelitian ini yaitu pada Ruang Bedah di RSUD MGR Gabriel Manek, SVD Atambua

2. Waktu

Waktu pelaksanaan pada tanggal 1-14 Juli 2023

C Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang melakukan operasi apendiktomi pada bulan Januari - Maret 2023 sebanyak 49 pasien.

2. Sampel

Sampel dihitung dengan menggunakan teknik Slovin menurut (Sugiyono, 2019). Teknik dalam penggunaan sampling adalah purposive sampling, yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini penulis menggunakan Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel / jumlah sampel

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa di tolerir

$$n = \frac{49}{1 + 49 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{49}{1,49}$$

$$n = 32,88$$

Jadi sampelnya sebanyak 33 sampel

Sampel dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria :

1. Kriteria inklusi

- a. Pasien post apendiktomi yang bersedia menjadi responden
- b. Pasien post apendiktomi yang sudah atau belum mendapatkan informasi tentang mobilisasi dini.

2. Kriteria eksklusi

Pasien dengan kemampuan gerak dibatasi oleh kelumpuhan dan gangguan pergerakan.

D. Defenisi Operasional

Tabel 3.2 Defenisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala
Variabel				
Mobilisasi dini	Kemampuan seseorang untuk bergerak secara bebas, mudah, dan teratur yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehat	lembar observasi yang terdiri 10 pernyataan dengan penialaian 1. Melakukan 2. Tidak melakukan	Diperoleh jumlah skor minimal adalah 0, dan maksimal adalah 10	Nominal
Sub Variabel				
Umur	Lama hidup responden dari lahir sampai saat penelitian.	Kuesioner dengan satu pertanyaan	1. Remaja : 12-25 th 2. Dewasa : 26-45 th 3. Lansia : > 45 th	Ordinal
Jenis kelamin	Karakteristik biologis yang dilihat dari penampilan luar.	Kuesioner dengan satu pertanyaan	1. Laki-laki 2. Perempuan	Ordinal
Pendidikan	Jenjang pendidikan Formal yang	Kuesioner dengan satu pertanyaan	1. SD 2. SMP 3. SMA	Ordinal

	diselesaikan oleh responden berdasarkan ijazah terakhir yang dimiliki.			
Pekerjaan	Kegiatan utama yang dilakukan responden dan mendapat penghasilan atas kegiatan tersebut serta masih dilakukan pada saat di wawancarai	Kuesioner dengan satu pertanyaan	1. Bekerja 2. Tidak bekerja	Nominal

E. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer. Data primer adalah data yang didapat langsung dari sumber data (Anggraeni & Saryono., 2018).

a. Data tentang karakteristik responden meliputi:

Umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan sebagainya.

b. Data tentang gambaran mobilisasi diperoleh dari lembar observasi yang dilakukan pada responden. Responden yang telah selesai melakukan operasi apendiktomi dan sesuai dengan kriteria inklusi.

2. Instrumen dan Alat Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga sudah diolah (Arikunto, 2016). Instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui gambaran mobilisasi adalah lembar observasi yang dikutip pada tahap-tahap menurut Novita (2017). Observasi pasien post apendiktomi dilaksanakan setelah 6 jam keluar dari kamar operasi dan pasien telah berada di ruangan perawatan.

Tabel 3.3 Lembar Observasi

No	Tindakan	Ya	Tidak
1	Lakukan teknik napas dalam		
2	Lakukan gerakan dorsalfleksi dan plantarfleksi		
3	Lakukan gerakan ekstensi dan fleksi lutut 24 jam paska operasi		
4	Lakukan gerakan menaikkan dan menurunkan kaki dari permukaan tempat tidur		
5	Memutar telapak kaki seperti membuat lingkaran besar		
6	Melakukan gerakan miring ke kiri dan kanan secara bergantian		
7	Meninggikan posisi kepala dan badan dengan menggunakan bantal		
8	Melakukan gerakan ROM aktif (gerakan memutar kepala dan leher, gerakan bahu, lengan tangan, jari-jari tangan, lutut, kaki, dan jari-jari kaki)		
9	Duduk sendiri diatas tempat tidur		
10	Mampu berjalan sendiri ke kamar mandi atau di sekitar kamar pasien		

F. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan adalah :

1. Prosedur Perizinan Mengurus Surat Ijin Penelitian

Setelah fenomena disetujui oleh pembimbing, peneliti mengajukan surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo. Peneliti diberi izin untuk melakukan penelitian oleh Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo.

2. Setelah mendapatkan izin dari Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo, peneliti selanjutnya mengajukan surat izin kepada direktur RSUD MGR Gabriel Manek, SVD Atambua.

3. Setelah mendapatkan izin penelitian dari Direktur RSUD MGR Gabriel Manek, SVD Atambua peneliti mengumpulkan populasi yang diperoleh pada tempat penelitian adalah ruangan Bougenvile.

4. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan lembar observasi yang dilakukan

dengan wawancara langsung kepada responden. Sebelum menjadi sampel pada penelitian ini, responden sudah dijelaskan terlebih dahulu tujuan dan manfaat pada penelitian serta penelitian ini tidak menimbulkan efek samping apapun. Jika responden setuju, maka responden diberikan informed consent untuk ditandatangani sebagai bukti bahwa sudah bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini.

5. Responden akan memberi pernyataan sudah dilakukan atau tidak dilakukan sesuai dengan instrumen penelitian atau tahap-tahap dalam melakukan mobilisasi dini.

G. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memperhatikan beberapa etika penelitian sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti mempertimbangkan hak-hak sunyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (autonomy). Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia, adalah peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subyek (informed consent).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek peneliti

Pada dasarnya peneliti akan berjalan akibat terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi, sehingga peneliti memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut.

3. Keadilan dan inklusivitas

Penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religius sunyek penelitian. Menekankan kebijakan

penelitian, membagikan keuntungan dan beban secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi dan pilihan bebas masyarakat. Peneliti mempertimbangkan aspek keadilan gender dan hak subyek untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum, selama, maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian.

4. Mempertimbangkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi. Peneliti meminimalkan dampak yang merugikan bagi subyek.

H. Pengolahan Data

Menurut Anggito & Setiawan (2018), data yang didapat diolah terlebih dahulu dimana kegiatannya terdiri dari:

1. *Editing*

Kegiatan ini mencakup pemeriksaan kembali terhadap daftar pertanyaan yang sudah dikumpulkan oleh para pengumpul data, gunanya untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada pada daftar pertanyaan. Proses ini dilakukan oleh peneliti untuk melengkapi data-data yang kurang kelengkapan observasi yang telah terisi.

2. *Coding*

Kegiatan untuk melakukan perubahan data yang mana data berupa huruf akan diubah menjadi sebuah angka. Pada penelitian ini setiap item pertanyaan ya diberi nilai 1 dan tidak diberi nilai 0.

3. Tabulasi

Kegiatan untuk meringkas data yang masuk kedalam program pengolahan data. Setelah data terkumpul data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Pada penelitian ini kegiatan tabulasi dilakukan dengan menggunakan komputer. Data yang sudah selesai di coding, diolah menggunakan komputer untuk mencari distribusi frekuensi dan presentase.

4. *Entering*

Data yang telah divalidasi dimasukkan kedalam komputer secara manual lalu diolah dengan sistem komputerisasi.

I. Analisis Data

Peneliti melakukan analisis tentang gambaran mobilisasi dini atas pernyataan dari responden (Ya / Tidak) dengan menggunakan komputer. Pada analisis univariat, data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2018a), yaitu :

$$\frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

x = hasil persentase

F = frekuensi/hasil pencapaian

N = total seluruh frekuensi